

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Dan *Tax Avoidance* Terhadap Firm Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023)

Natalia¹⁾, Peng Wi²⁾

Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : natalia19wijaya@email.com, ppengwie@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menelaah keterkaitan profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran entitas, pertumbuhan penjualan, serta penghindaran pajak. Hal itu dilakukan sebagai tolok ukur esensial bagi investor dalam mengevaluasi prospek maupun performa korporasi.

Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan data mengenai hasil finansiyal emiten manufaktur BEI 2020-2023. Sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan jumlah 88 perusahaan. Pengolahan data dilakukan melalui regresi linier berganda, uji t, dan uji F menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menyingkap bahwa secara parsial “*profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan*” berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, ukuran entitas, dan penghindaran pajak tidak menunjukkan pengaruh. Namun secara simultan, seluruh variabel independen terbukti berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai korporasi dipandang sebagai cerminan kondisi entitas bisnis di mata pemodal. Hal ini mendorong manajemen berupaya menampilkan performa optimal agar mampu menarik pihak eksternal untuk mengalokasikan dana. Keberadaan nilai korporasi krusial karena menjadi indikator kesehatan finansial yang dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan strategis oleh para pemangku kepentingan. Kenaikan nilai korporasi sekaligus merefleksikan perbaikan kinerja entitas. Secara implisit, hal tersebut menggambarkan kapasitas dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan orientasi utama manajerial.

Fluktuasi harga saham terkadang merupakan kejadian yang menarik untuk dibicarakan sehubungan dengan subjek kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bawah ini menunjukkan keadaan pasar saham atau kinerja saham di bursa efek.

Gambar I.1
Fluktasi Harga Saham Index Harga Saham Gabungan



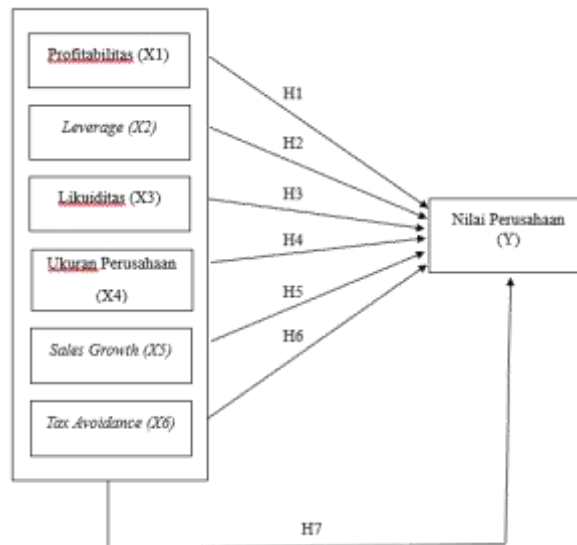
Sumber : www.idx.co.id

Disimpulkan bahwasannya pada tahun 2020 sampai dengan 2025 IHSG mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, dimana pada tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan pada harga saham dari Rp. 5.979 menjadi Rp. 6.581, yang kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 menjadi Rp. 6.851 dan mencapai titik harga saham tertinggi pada tahun 2023 sebesar Rp. 7.273, akan tetapi pada tahun 2024 mengalami penurunan IHSG menjadi Rp. 7.080 atau sebesar 2,65% dan pada tahun 2025 per tanggal 07 April 2025 IHSG kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 5.730 atau sebesar 19,07% dimana nilai ini merupakan nilai terendah IHSG dalam 5 tahun terakhir yaitu dari 2020-2025.

Adapun fenomena lain terjadi di PT KLBF dimana ditutup dengan harga yang merah, di saat index harga saham gabungan (IHSG) naik 0,60% ke harga 6.438 pertanggal 17 April 2025. Pada Kamis, (17/04) saat bursa menutup perdagangan akhir, harga saham KLBF yaitu 1.200 per saham, jika dibandingkan dengan penutupan saham KLBF pada Rabu, 16 April 2025 yaitu 1.255 per saham, harga saham tersebut mengalami penurunan sebesar 4,38%. Dengan akumulasi yg tercatat pada Kamis (17/04) harga tertinggi saham KBLF berada di 1.260, dengan harga terendah yang tercatat yaitu Rp. 1.185, sehingga saham KBLF ditutup turun sebesar Rp. 55 per saham dalam satu hari. (www.Kontan.com)

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1. Kerangka Konseptual



HIPOTESIS

- H1 : Diduga “*Profitabilitas*” berdampak pada Firm Value
- H2 : Diduga “*Leverage*” berdampak pada Firm Value
- H3 : Diduga “*Likuiditas*” berdampak pada Firm Value
- H4 : Diduga Ukuran Perusahaan berdampak pada Firm Value
- H5 : Diduga Pertumbuhan penjualan berdampak pada Firm Value
- H6 : Diduga Penghindaran pajak berdampak pada Firm Value
- H7 : Diduga seluruh variabel independen secara simultan berdampak pada Firm Value

METODE

Jenis Penelitian

Memakai kuantitatif serta data sekunder, yaitu bersumber dari berkas keuangan korporasi. Penelitian kuantitatif merujuk pada penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan rasional, serta dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini lebih menekankan pada penggunaan data dalam bentuk angka, tabel, dan grafik yang diukur dengan skala numerik.

Objek Penelitian

Emiten manufaktur subsektor konsumsi di BEI masa 2020-2023 Informasi didapatkan dari mengakses melalui web lehal, yaitu www.idx.co.id serta melalui web legal pada korporasi yang diteliti.

Populasi

Populasi, pada konteks penelitian, didefinisikan sebagai kesemua dari suatu hal yang punya ciri tertentu yang menjadi fokus pada penelitian. Adapun populasinya mencakup 58 Emiten manufaktur konsumsi di BEI.

Sampel

Mewakili total populasi dan merupakan bagiannya. Sampel yang baik biasanya harus representatif pada populasi, artinya karakteristik dalam sampel harus mencerminkan karakteristik dari populasi serta metode sampling purposif. Metodologi pengambilan bertujuan adalah cara untuk memilih sampel yang dianggap mewakili populasi dengan menetapkan kriteria tertentu terlebih dahulu. Persyaratan sampel penelitian ini meliputi:

Tabel Data Kriteria Sampel

Tabel IV.1
Tahun Seleksi Metode Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023	49
2.	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang tidak rutin menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut – turut selama periode 2020-2023.	(3)
3.	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing selama periode 2020-2023	(0)
4.	Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2020-2023	(19)
Outlier		(5)
Jumlah Perusahaan Sampel		22
Periode Observasi		4
Jumlah Sampel Selama Tahun Pengamatan		88

Sumber : BEI, data diolah (2025)

Pengumpulan Data

Memakai teknik kuantitatif deskriptif didasarkan analisis statistik dan informasi numerik. “Annual report” di BEI digunakan menghimpun data dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Situs, www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, berikan informasi ini. Dalam mengumpulkannya, peneliti juga menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Dipakai dalam konsep sesuai dengan topik penelitian, sementara dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan mengutip data dari jurnal ilmiah beserta “annual report” emiten konsumsi yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia di situs resmi BEI.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	CLEO	<u>Sariguna Primatirta Tbk</u>
2.	DMND	<u>Diamond Food Indonesia Tbk</u>
3.	GOOD	<u>Garudafood Putra Putri Jaya Tbk</u>
4.	ICBP	<u>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</u>
5.	INDE	<u>Indofood Sukses Makmur Tbk</u>
7.	MLBI	<u>Multi Bintang Indonesia Tbk</u>
8.	MYOR	<u>Mayora Indah Tbk</u>
9.	PSGO	<u>Palma Serasih Tbk</u>
10.	ROTI	<u>Nippon Indosari Corpindo Tbk</u>
11.	SKLT	<u>Sekar Laut Tbk</u>
12.	STTP	<u>Siantar Top Tbk</u>
13.	GGRM	<u>Gudang Garam Tbk</u>
14.	HMSP	<u>Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk</u>
15.	ITIC	<u>Indonesian Tobacco Tbk</u>
16.	WIIM	<u>Wismilak Inti Makmur Tbk</u>
17.	DVLA	<u>Darya Varia Laboratoria Tbk</u>
18.	KLBF	<u>Kalbe Farma Tbk</u>
19.	MERK	<u>Merck Indonesia Tbk</u>
20.	SIDO	<u>Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk</u>
21.	TSPC	<u>Pasific Tbk</u>
22.	ADES	<u>Akasha Wira International Tbk</u>

Teknik Analisis Data

Pengolahan data memakai SPSS 25 melalui uji dibawah ini:

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham}$
2.	Profitabilitas (X ₁)	Independen	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
3.	Leverage (X ₂)	Independen	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$
4.	Likuiditas (X ₃)	Independen	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$
5.	Ukuran Perusahaan (X ₄)	Independen	$Size = Ln(Total\ Aset)$
6.	Sales Growth (X ₅)	Independen	$SG = \frac{Total\ Penjualan\ t - Total\ Penjualan\ (t - 1)}{Total\ Penjualan\ (t - 1)}$
7.	Tax Avoidance (X ₆)	Independen	$CETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	88	.008	.313	.11166	.066203
DER	88	.131	2.144	.61623	.415234
CR	88	.738	6.954	2.66445	1.192876
SIZE	88	26.948	32.864	29.40025	1.661605
SALES GROWTH	88	-.465	.898	.10316	.179553
CETR	88	.015	.691	.23720	.121260
PBV	88	.564	17.570	3.30105	3.041606
Valid N (listwise)	88				

Sumber: SPSS 25

Penelitian memakai 88 data; mayoritas variabel terdistribusi baik, kecuali “sales growth” dengan mean < standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

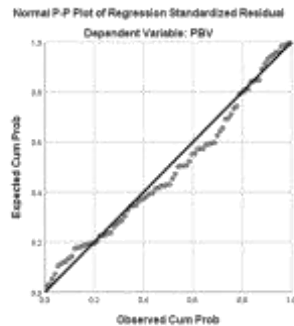
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.81956417	
Most Extreme Differences	Absolute	.100	
	Positive	.100	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.100	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.321 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.309
		Upper Bound	.333
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: SPSS 25

Hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan pendekatan *Monte Carlo Sig* mempunyai nilai signifikan 0.321 hal itu lebih besar dari dari 0,05 (0.321 > 0.05) menandakan bahwa data terdistribusi dengan baik.

Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*



Sumber: SPSS 25

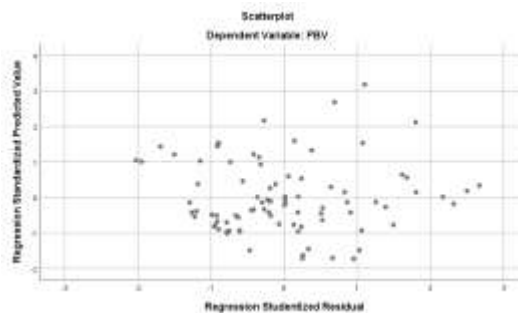
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.881	1.136
DER	.501	1.998
CR	.477	2.097
SIZE	.805	1.242
SALES GROWTH	.843	1.186
CETR	.786	1.273

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS 25

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.616	1.885752	.890

a. Predictors: (Constant), CETR, DER, ROA, SIZE, SALES GROWTH, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olah SPSS

3. Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5.591	3.821
ROA	30.661	3.254
DER	3.623	.688
CR	-.248	.245
SIZE	-.250	.136
SALES GROWTH	-3.441	1.226
CETR	1.790	1.881

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olah SPSS

$$PBV = 5,591 + 30,661 ROA + 3,623 DER - 0,248 CR - 0,250 SIZE - 3,441 SALES GROWTH + 1,790 CETR + \epsilon$$

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.616	1.885752

a. Predictors: (Constant), CETR, DER, ROA, SIZE, SALES GROWTH, CR
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olah SPSS

Adjusted R² 0,616 menunjukkan variabel penelitian menjelaskan 61,6% nilai korporasi, sisanya 38,4% dipengaruhi faktor eksternal.

5. Pengajuan Hipotesa

a. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.591	3.821		1.463	.147
	ROA	30.661	3.254	.667	9.422	.000
	DER	3.623	.688	.495	5.264	.000
	CR	-.248	.245	-.097	-1.009	.316
	SIZE	-.250	.136	-.137	-1.845	.069
	SALES GROWTH	-3.441	1.226	-.203	-2.806	.006
	CETR	1.790	1.881	.071	.952	.344

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olah SPSS

- ROA: sig. 0,000 < 0,05; t 9,422 > 1,98969 → H1 diterima

- DER: sig. 0,000 < 0,05; t 5,264 > 1,99346 → H2 diterima
- CR: sig. 0,316 > 0,05; t -1,009 < 1,98969 → H3 ditolak
- SIZE: sig. 0,065 > 0,05; t -1,845 < 1,98969 → H4 ditolak
- “Sales Growth”: sig. 0,006 < 0,05; t -2,806 < 1,98969 → H5 diterima
- CETR: sig. 0,344 > 0,05; t 0,952 < 1,98969 → H6 ditolak

b. Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.828	6	86.138	24.223	.000 ^b
	Residual	288.041	81	3.556		
	Total	804.869	87			

a. Dependent Variable: PBV
 b. Predictors: (Constant), CETR, DER, ROA, SIZE, SALES GROWTH, CR

Sumber: Data Olah SPSS

Sig. 0,000 < 0,05 dan Fhitung 24,223 > Ftabel 2,21, sehingga ROA, DER, CR, SIZE, “sales growth”, dan CETR secara kolektif berpengaruh terhadap valuasi korporasi.

Pembahasan

1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Uji hipotesis dengan SPSS 25 menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap valuasi korporasi (t 9,422 > 1,98969; sig. 0,000 < 0,05). Artinya, peningkatan ROA mendorong kenaikan keuntungan, yang memperkuat harga saham dan pada akhirnya menaikkan nilai korporasi.

2. Leverage terhadap nilai perusahaan

Peneliti dengan menggunakan SPSS versi 25, variabel *leverage* yang di proksikan dengan DER berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan melalui nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel yaitu 5.264 > 1.98969 dan nilai signifikan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya semakin tinggi DER maka akan meningkatkan nilai perusahaan selama penggunaan utang dilakukan secara efektif dan produktif. Hal ini karena DER naik memperlihatkan keberanian memanfaatkan pendanaan eksternal yang berasal dari utang untuk mendukung kegiatan operasionalnya seperti utang digunakan oleh perusahaan untuk membeli persediaan sehingga persediaan. Hal ini meningkatkan penjualan dan keuntungan, sehingga menarik pemodal.

3. Likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan SPSS 25, CR tidak berpengaruh terhadap valuasi korporasi (t 1,009 < 1,98969; sig. 0,316 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tinggi tidak selalu efektif karena dana yang tidak dimanfaatkan untuk investasi dapat menurunkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, sejalan dengan temuan Gulo (2022).

4. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis dengan SPSS 25 menunjukkan SIZE tidak berpengaruh terhadap valuasi korporasi (t 1,845 < 1,98969; sig. 0,069 > 0,05). Artinya, ukuran entitas tidak menentukan nilai perusahaan secara langsung, karena investor lebih mempertimbangkan kemampuan

menghasilkan keuntungan dan prospek pertumbuhan, sejalan dengan Qushoyyi & Khabib (2022).

5. Sales growth terhadap nilai perusahaan

Memakai SPSS versi 25, variabel pertumbuhan penjualan disimpulkan dengan “Sales Growth” Variabel berpengaruh (-) signifikan terhadap valuasi korporasi ($t\ 2,806 > 1,98969$; sig. $0,006 < 0,05$). Yang artinya penjualan yang tinggi juga mempunyai resiko yang tinggi juga pada nilai saham, karena penjualan yang tinggi juga akan menyebabkan kemungkinan yang tinggi pula pada tingkat piutang sehingga dapat mengganggu cash flow perusahaan. Terganggu cash flow ini akan meningkatkan kehati-hatian pada harga saham perusahaan sehingga hal tersebut bisa membuat keputusan investor untuk invest. Dimana untuk mempertahankan penjualan yang tinggi akan sulit dibandingkan dengan meningkatkan penjualan. Penelitian (Arum, Hidayat, and Supardi 2023) yang menyatakan Pertumbuhan penjualan (-) signifikan terhadap valuasi korporasi.

6. Tax avoidance terhadap nilai perusahaan

Hasil uji menunjukkan CETR tidak berpengaruh terhadap valuasi korporasi ($t\ 0,952 < 1,98969$; sig. $0,344 > 0,05$) menurut hasil pengujian hipotesis memakai SPSS versi 25. Penghindaran pajak tidak memengaruhi valuasi korporasi karena investor menilai prospek keuntungan dan praktik tersebut masih sah secara regulasi (Tatap Maduma, 2022).

7. “Profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, sales growth, dan tax avoidance” terhadap nilai perusahaan

Nilai hitungan $F >$ nilai tabel F yaitu $24,223 > 2,21$, menurut temuan uji hipotesis. Nilai $0,000, < 0,05$, menunjukkan bahwasannya dipengaruhi komponen termasuk “profitabilitas, leverage, likuiditas, sales growth, ukuran perusahaan, dan tax avoidance”.

KESIMPULAN

Kesimpulannya:

1. X1 (ROA): $t\ 9,422 > 1,98969$; sig. $0,000 < 0,05 \rightarrow H1$ diterima
2. X2 (DER): $t\ 5,264 > 1,98969$; sig. $0,000 < 0,05 \rightarrow H2$ diterima
3. X3 (CR): $t\ 1,009 < 1,98969$; sig. $0,316 > 0,05 \rightarrow H3$ ditolak
4. X4 (SIZE): $t\ 1,845 < 1,98969$; sig. $0,069 > 0,05 \rightarrow H4$ ditolak
5. X5 (“Sales Growth”): $t\ 2,806 > 1,98969$; sig. $0,006 < 0,05 \rightarrow H5$ diterima
6. X6 (CETR): $t\ 0,952 < 1,98969$; sig. $0,344 > 0,05 \rightarrow H6$ ditolak
7. Simultan (X1–X6): $F\ 24,223 > 2,21$; sig. $0,000 < 0,05 \rightarrow H7$ diterima

REFERENSI

- Ameliana Putri, Carolyn Lukita, and Devi Astriani. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi* 10: 2–5.
- Arum, Widya, Wastam Wahyu Hidayat, and Supardi Supardi. 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022).” *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar* 2(2): 147–61.
- Avita Kirani Putria, Dinar Ambaritab. 2025. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan* 01. No. 03(Global Sciens Publisher): 11.
https://www.researchgate.net/publication/389552918_Pengaruh_Perencanaan_Pajak_Kebij

- akan Utang dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.
- Chika Callista, Peng Wi. 2022. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *eCo-Buss* 4, No. 03: 13. [https://repositori.buddhidharma.ac.id/1229/1/COVER-BAB III.pdf](https://repositori.buddhidharma.ac.id/1229/1/COVER-BAB%20III.pdf).
- David Marshall, Wayne McManus, dan Daniel Viele. 2012. *The Power of Accounting: What the Numbers Mean and How to Use Them*. berilustra. ed. Lawrence Lewis. USA: Routledge, 2012.
- Dwiwahyu, Gerid, and Lisna. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13.
- Eko Edy Susanto, Zuli Suryani. 2023. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Cakrawalla Ilmiah* 3: 14. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7645/6010>.
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, and Umi Nadhiroh. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7(1): 1–12. doi:10.38043/jimb.v7i1.3218.
- Fitriani, Margareta, Pujo Gunarso, and Any Rustia Dewi. 2023. "Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)* 5(2): 193–201. doi:10.26905/j.bijak.v5i2.10176.
- Gulo, Marlina Faomasi. 2022. "Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1(2): 264–73.
- Hidayat, Imam, and Khusnul Khotimah. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10(1): 1–8. doi:10.37641/jiakes.v10i1.1175.
- I Made Sudana. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. ed. Airlangga University Press. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan.
- Imnana, Laura, Steven Siaila, and Meiske Wenno. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage." *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7(1): 59–71. doi:10.30598/manis.7.1.59-71.
- Isti Handayani, and Wuri Septi Handayani. 2024. "Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *MENAWAN : Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2(5): 310–27. doi:10.61132/menawan.v2i5.848.
- Kusumaningrum, Diyah Putri, and Ulfah Setia Iswara. 2022. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIaku)* 1(3): 295–312. doi:10.24034/jiaku.v1i3.5509.